

**PERAN KELUARGA TERHADAP PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 21 MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**ANDI ST NURHALISA AINI SYAHRIR**

**105191100519**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1444 H/2023 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPNegeri 21 Makassar  
Nama : Andi St Nurhalisa Aini Syahrir  
NIM : 105191100519  
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 23 Mei 2023 M  
22 Syawal 1444 H

Di setujui Oleh :

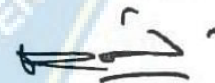
Pembimbing I



Dr. Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A.

NIDN : 0904047202

Pembimbing II



Drs. H. Abd. Samad T., M.Pd.I

NBM : 659454



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 239, Menara Igr 11. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara Andi St. Nurhalisa Aini Syahrir, NIM. 105 19 11005 19 yang berjudul "Peran Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar." telah diujikan pada hari Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

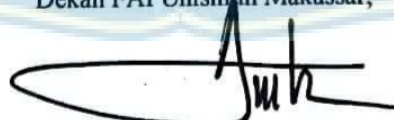
28 Dzulqaidah 1444 H.  
Makassar, \_\_\_\_\_  
17 Juni 2023 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.  
Anggota : Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.  
Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.  
Pembimbing I : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.  
Pembimbing II : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

(.....)   
(.....)   
(.....)   
(.....)   
(.....)   
(.....) 

Disahkan Oleh :  
Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NBM. 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Dzulqaidah 1444 H/17 Juni 2023 M.  
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Andi St. Nurhalisa Aini Syahrir**

NIM : 105 19 11005 19

Judul Skripsi : Peran Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**

NIDN. 0909107201

**Dewan Penguji :**

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.
3. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.
4. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Andi St Nurhalisa Aini Syahrir**

Nim : 105191100519

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, penulis tidak dibuatkan oleh siapapun
2. Penulis tidak melakukan penjiplatan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
3. Apabila penulis melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 03 Januari 2024

Penulis

**Andi St. Nurhalisa Aini Syahrir**  
105191100519



## ABSTRAK

**Andi St Nurhalisa Aini Syahrir. 105191100519.** “Peran Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 21 Makassar” Skripsi Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, (dibimbing oleh Abd Rahman Bahtiar dan H. Abd. Samad T).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga terhadap peningkatan hasil belajar siswa Smp 21 Makassar.2) Untuk Mengetahui gambaran hasil belajar pendidikan agama islam di Smp 21 Makassar untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII Smp 21 Makassar

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Lokasi dan objek penelitian yang digunakan bertempat di sekolah Smp 21 Makassar. Fokus penelitian yaitu peran keluarga dan peningkatan hasil belajar. Sumber data primer dan data sekunder pengumpulan data dalam penelitian ini adaah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) peran keluarga terhadap peningkatan hasil belajar siswa smp negeri 21 makassar disimpulkan orangtua sangat mendorong anak untuk terus belajar belajar dan berprestasi dalam pembelajaran disekolah 2).motivasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kls VIII Smp negeri 21 makassar Motivasi anak dalam peningkatan hasi belajar yaitu memberikan dukungan dalam meningkatkan hasil belajar.dengan adanya motivasi anak akan semangat untuk terus belajar 3) Faktor Siswa yang pendukung dan penghambat Hasil belajar pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII Smp negeri 21 Makassar yaitu Yang menjadi faktor siswa yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar yaitu cara gurunya mengajar dikelas dan support dari teman teman juga sangat penting didalam kelas

**Kata Kunci: Peran keluarga, Peningkatan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta Salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa dengan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Peran keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam siswa VIII Smp Negeri 21 Makassar. Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati yang paling dalam menerima dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya terkhusus bagi penulis. Ketika dalam sebuah perjuangan terdapat tantangan yang besar, berarti keberhasilan yang menanti juga lebih besar, dan semakin sulit sebuah perjuangan semakin indah saat saat mencapai kemenangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian studi di Prodi Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yaitu Bapak andi Syahrir Madin dan Ibu Andi Hasbiah Mamma, SE. Orang tua yang senantiasa selalu memberikan dukungan kepada anaknya baik berupa material dan untaian doa

yang tidak pernah putus dan senantiasa memberikan semangat untuk terus belajar.

2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah, S.Ag., M. Si, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurhidaya M, S.Pd., M.Pd. I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Dr.
5. Dr. Abdul Fattah, MTh.I selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. Abd Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A. dan Drs. H. Abd. Samad T, M. Pd. I pembimbing yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
7. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepala Sekolah dan Guru- guru sekolah Smp Negeri 21 Makassar yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Teman- teman PAI Kelas A yang selalu memberi support dalam penyusunan Skripsi.
11. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.



12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah ikhlas memberikan doa dan dukungan sampai selesai penyusunan skripsi.

Harapan penulis karya ini bisa membawa manfaat untuk para pembaca, kritik dan saran yang sifatnya membangun dan diterima untuk menjadi bahan evaluasi bagi diri pribadi untuk perbaikan karya selanjutnya. Permohonan maaf jika dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan.

Makassar, 13 Juni 2023 M  
24 Dzulqa'dah 1444 H

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Tentang Keluarga .....	7
1. Pengertian Peran Keluarga .....	7
2. Tanggung Jawab Keluarga .....	8
3. Fungsi Peran Keluarga .....	9
B. Peningkatan Hasil Belajar .....	17
1. Pengertian Hasil Belajar .....	17
2. Ruang Lingkup Hasil Belajar .....	19
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
4. Penilaian Hasil Belajar .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	28
C. Fokus Penelitian .....	28
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	29

E. Sumber Data .....	29
F. Intrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data .....	31
H. Teknik Analisis data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian SMP Negeri 21 Makassar .....	35
B. Peran keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 21 Makassar.....	38
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 21 Makassar .....	39
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 21 Makassar .....	41
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Siswa Pendidikan Agama Islam.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Sekolah SMP Negeri 21 Makassar .....	36
Tabel 2 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan di SMP Negeri 21 Makassar .....	37
Tabel 3 Keadaan Sarana Sekolah .....	38



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keluarga berperan penting bagi pembinaan pendidikan anak-anak. Begitu artinya keluarga bagi pembinaan anak pendidikan di rumah keluarga yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kepribadian anak karena sebagian besar kehidupan anak berada di rumah keluarga. Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, peranan orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Keberhasilan dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat menunjang atau menghambat proses belajar pada siswa baik faktor internal atau faktor eksternal demikian pada pembelajaran pendidikan agama Islam banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu adanya sikap. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar siswa yang paling utama keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar.

Dukungan keluarga merupakan hal yang dibutuhkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar karena keluarga faktor penting dalam individu. Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada seorang siswa meliputi perhatian, support. Dukungan keluarga diberikan untuk mendapatkan rasa

semangat pada siswa dalam proses belajarnya. Dengan dukungan dari keluarga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggi di sekolahnya. Keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua dirumah dalam membimbing anak yang sangat menentukan karena dengan di bimbing anak dapat belajar dengan baik dirumah. selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana itu belajar ,serta lebih memperhatikan waktu kosong anak.

Peran Keluarga di SMP Negeri 21 Makassar sangat diharapkan dalam membantu dan membimbing anak untuk belajar dirumah, karena peran keluarga sangat membantu dalam membimbing serta memotivasi siswa untuk belajar sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu upaya untuk memberikan motivasi siswa untuk menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat siswa agar belajar dengan baik sehingga memudahkan siswa dalam belajar .untuk dapat membuat siswa dapat berminat dalam belajar .maka keluarga bersama sama dengan sekolah harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar .peran keluarga dalam membimbing siswa belajar di SMP 21 Makassar masih kurang sehingga masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai yang belum tuntas .

Pendididkan yang bersifat primer dan fundamental namun demikian kenyataan sekarang ini banyak dijumpai keluarga yang kurang memberikan waktu dan perhatiannya secara penuh kepada anak anaknya terhadap



pendidikan agama islam sementara mereka merasa cukup melimpahkan urusan pendidikan anak kepada pihak lain sekolah atau taman pendidikan. padahal keberhasilan pendidikan agama islam bukan semata mata terletak pada pendidikan disekolah atau taman pendidikan saja namun juga terletak pada pendidikan dalam keluarga.

Hal ini dijelaskan pada Al Quran Surat Al – Tahrim [28]: 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ  
مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahanya

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>1</sup>

Dalam hal ini khususnya peran orang tua terhadap anaknya dalam hal pendidikan dalam hal pendidikan keteladanan serta kreatif sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam mencapai keselarasan hidup didunia ini. Jadi lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak sehingga segala ucapan dan sikap orang tua harus patut untuk tiru.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Terjemah:

<sup>1</sup> Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Tafsir Al-Qur'an, hal. 5-6

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim, no. 2699).<sup>2</sup>

Keluarga mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum dan khusus sangat di perhatikannya ini artinya orang tua memberikan bekal anak nya secara global.

Ditinjau dari faktor eksternal keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup vital dalam mempengaruhi tingkah prestasi belajar siswa. karena keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. pengenalan anak pada kebudayaan pendidikan nilai dan norma kehidupan.<sup>3</sup>

Keluarga adalah orang yang bertanggung jawab paling utama dalam pendidikan anak anaknya peran orang tua yang menentukan masa depan anak anaknya namun dalam mengakui keterbatasan dan peluang yang dimiliki, sehingga orang tua meminta pihak luar membantu mendidik anak anak mereka. Pihak lainnya adalah guru disekolah, namun demikian setelah anak anak dititipkan disekolah orang tua tetap bertanggung jawab untuk keberhasilan pendididkan anak anaknya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas untuk memudahkan penelitian ini maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah:

---

<sup>2</sup> Website: <https://www.ruangguru.com/blog/kumpulan-hadits-menuntut-ilmu-dalam-bahasa-arab-dan-artinya>

<sup>3</sup>Dodi Pasila Putra, M. Pd “Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts N 13 Agama”. Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukitinggi.:2020. hlm.3

1. Bagaimana peran keluarga terhadap peningkatan hasil belajar siswa Smp Negeri 21 Makassar?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar pendidikan agama islam siswa di SMP 21 Makassar?
3. Apa faktor pendukung dan perhambat Siswa terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP 21 Makassar

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran keluarga terhadap peningkatan hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar pendidikan agama islam Siswa di SMP 21 Makassar
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Siswa terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP 21 Makassar

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar S. Pd. dan menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam peran keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam
  - b. Bagi guru yang memiliki siswa yang mendapatkan prestasi belajar

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru disekolah sebagai masukan untuk memberikan perhatian kepada siswa yang kurang memiliki hasil belajar yang rendah
- c. Bagi siswa dapat menjadi bahan masukan untuk meningkat hasil belajar siswa



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Tentang Keluarga

##### 1. Pengertian Peran Keluarga

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “keluarga adalah ayah ibu kandung”.<sup>4</sup> Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Keluarga adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya”. Dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa “keluarga menjadi kepala keluarga”.<sup>5</sup>

Peran keluarga merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Departemen *Pendidikan Dan Kebudayaan*, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1990, h.629 2 A.H. Hasanuddin, Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlash, Surabaya, 1984

<sup>5</sup>H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Bulan Bintang, Jakarta, 1987 h.74

<sup>6</sup>Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h. 35

Keluarga memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan keluarga terhadap anak anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Jadi dapat dipahami bahwa keluarga yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.<sup>7</sup>

## **2. Tanggung Jawab keluarga**

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari keluarga di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak

---

<sup>7</sup>M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, h.8-



tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban keluarga.<sup>8</sup>

Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban Keluarga kepada anak. Diantaranya adalah keluarga wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan berdoa, sungguh sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabra atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.<sup>9</sup>

### 3. Fungsi Peran Keluarga

Keluarga merupakan sebuah lembaga sosial yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi yang harus dapat dijalankan. Dengan terjalankannya fungsi-fungsi yang ada dalam keluarga itu dapat membuat interaksi antar anggota keluarga harmonis sepanjang waktu. Pada jaman yang semakin berkembang ini, keluarga dan masyarakat berpengaruh juga di keluarga juga di keluarga. Ada beberapa fungsi-fungsi keluarga yang telah berubah karena proses industrialisasi, urbanisasi, dan sekularisasi. Fungsi-fungsi itu adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Pendidikan, Raja Grafindo Persada*, Jakarta 2011, h.88

<sup>9</sup> H. Mahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Akademia Permata Jakarta, 2013, h. 132

a. Fungsi edukasi

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Fungsi edukasi ini tidak sekedar menyangkut pelaksanaannya, melainkan menyangkut pola penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari pendidikan itu, pengarahan dan perumusan tujuan. pendidikan, perencanaan dan pengelolaan, penyediaan dana dan sarana, pengayaan wawasan dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan pendidikan.

b. Fungsi sosialisasi

keluarga dalam melaksanakan fungsi sosialisasi ini mempunyai kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial, yang meliputi penerangan, penyaringan dan penafsirannya ke dalam bahasa yang dapat dimengerti dan ditangkap maknanya oleh anaknya.

c. Fungsi perlindungan

Dulu, keluarga menjadi tempat yang nyaman untuk melindungi anggota keluarganya yang lain, baik fisiknya maupun sosial. Namun, pada saat ini institusi sosial sudah mengambil alih fungsi perlindungan tersebut, seperti sudah adanya tempat perawatan anak cacat tubuh dan mental, yatim piatu, anak nakal, panti jompo, asuransi jiwa, dan lain-lain.

d. Fungsi afeksi atau perasaan

Anak bisa merasakan atau menangkap suasana perasaan yang melingkupi keluarganya pada saat melakukan berkomunikasi. Kehangatan yang terpancar dari aktivitas gerakan, ucapan mimik serta perbuatan keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan dalam keluarga. Oleh karena itu, dalam memahami dan bergaul dengan anak hendaknya memahami, menangkap dan turut merasakan apa yang dirasakan serta bagaimana kesan atau persepsi anak tentang keluarga.

e. Fungsi religius

Keluarga berkewajiban untuk mengikut sertakan anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Tujuannya bukan hanya mengetahui kaidah-kaidah agama saja, tetapi untuk menjadi insan yang beragama sehingga menjadi anggota keluarga yang sadar bahwa hidup hanyalah untuk mencari ridha-Nya.

f. Fungsi ekonomis

Fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan pembelanjaan serta pemanfaatannya. Dalam mendidik anak, keluarga dengan fungsi ekonomisnya perlu diperhatikan karena jika tidak seimbang dalam mengelola ini akan

berakibat pula pada perkembangan anak dan pembentukan kepribadian anak.<sup>10</sup>

Selain mempunyai fungsi-fungsi diatas, keluarga juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh dan juga perkembangan seorang anak. Hal-hal yang dianggap penting bahwa keluarga mempunyai peranan kunci adalah:

- a) Keluarga merupakan kelompok kecil yang anggota-anggotanya berinteraksi *face to face* secara tetap. Maka dari itu, perkembangan anak dapat diikuti oleh orang tuanya dan penyesuaian pribadi dalam hubungan sosial lebih mudah terjadi.
- b) Orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak, karena anak merupakan buah cinta kasih hubungan suami istri. Dengan adanya motivasi yang kuat itu akan melahirkan sebuah emosional antara orang tua dan juga anak.
- c) Karena hubungan keluarga bersifat relatif tetap, maka orang tua memainkan peranan yang sangat penting terhadap proses pendidikan anak. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa fungsi dan peranan keluarga sangat penting. Karena dengan terlaksananya fungsi-fungsi yang ada dalam keluarga itu akan membuat interaksi dengan anggota keluarga dapat berjalan dengan baik dan juga akan terlaksanakannya

fungsi fungsi yang ada dalam keluarga itu akan membuat interaksi dengan anggota keluarga dapat berjalan

Keluarga yang harmonis selalu berupaya untuk menjalankan fungsinya dengan semestinya. Fungsi ini mengacu pada interaksi anggota keluarga terutama pada kualitas hubungan dan interaksi mereka. Menurut Friedman ada 5 fungsi keluarga, yaitu fungsi afektif (*affective function*), fungsi sosialisasi dan penempatan sosial (*socialization and social placement function*), fungsi reproduksi (*reproductive function*), fungsi ekonomi (*economic function*), fungsi perawatan dan pemeliharaan kesehatan (*health care function*). Keluarga merupakan fokus umum dari pola lembaga sosial. Hampir dalam setiap masyarakat keluarga merupakan pusat kehidupan secara individual, dimana di dalamnya terdapat hubungan yang intim dalam derajat yang tinggi. Terlepas dari persoalan hubungan yang inti ini, keluarga mempunyai sejumlah fungsi yang sesuai

Dengan demikian pendidikan dalam keluarga akan membimbing anak dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Karena dalam keluarga anak untuk berpikir kritis dengan cara selalu berdialog kepada anak untuk memecahkan masalah dan dalam keluarga anak pun dididik untuk dapat menghargai dan menghormati orang lain seperti ketika sedang berbicara anak

dilarang untuk memotong pembicaraannya dan ketika libur sekolah anak membantu pekerjaannya di rumah.<sup>11</sup>

#### 4. Tanggung Jawab Keluarga Terhadap Siswa

Keluarga mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap pendidikan anak, dan tanggung jawab itu adalah sebagai berikut:

##### a. Tanggung Jawab Pendidikan dan Pembinaan Akidah

Keluarga harus dapat mengikat anak-anak dengan dasar-dasar keimanan dan juga keislaman pada anak sejak dini.

##### b. Tanggung Jawab Pendidikan dan Pembinaan Akhlak

Dalam sebuah keluarga harus dapat memberikan pendidikan anak dan juga pembinaan mengenai dasar-dasar moral dan juga tingkah laku yang harus diberikan sejak dini oleh keluarga.

##### c. Tanggung Jawab Pemeliharaan Kesehatan Anak

Keluarga harus dapat mengembangkan dan juga membina fisik anak agar kelak anak menjadi anak yang sehat, tangguh, cerdas dan juga pemberani.

##### d. Tanggung Jawab Pendidikan dan Pembinaan Intelektual

Tanggung jawab ini maksudnya adalah keluarga harus dapat membentuk dan membina berfikir anak dengan berbagai cara yang mempunyai manfaat.

##### e. Tanggung Jawab Kepribadian dan Sosial Anak

Dalam hal ini, keluarga harus dapat menanamkan adab sosial dan cara bergaul yang baik dengan sesamanya sejak anak masih kecil.

<sup>11</sup> Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah Vol. 04 No. 07 Januari-Juni 20



Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa keluarga mempunyai beberapa tanggung jawab yang harus dijalankan dan dengan dijalankan tanggung jawab itu maka akan berdampak pada anak itu sendiri. Maka dari itu, keluarga harus dapat menjalankan tanggung jawab itu kepada anaknya

#### 5. Aspek- Aspek Pendampingan Keluarga dalam Proses Belajar Siswa

Menurut Liem Hwie dalam Kartini Kartono ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain-lain. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.
- b. Untuk mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum sehingga anak dapat belajar dengan teratur, apabila mendapatkan tugas dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah. Keluarga perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, dalam rangka mendisiplinkan anak menggunakan waktu belajarnya dengan baik.
- d. Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Orangtua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orangtua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orangtua

tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terhambat.

- e. Menolong siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar. Untuk membantu dalam proses pendidikan, orangtua ikut serta dalam proses belajar, termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu siswa dalam belajar.

Semakin banyak pengetahuan keluarga, maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada siswa. Bertambahnya pengetahuan keluarga juga akan memudahkan siswa dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaannya. Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak dimana keluarga harus memberikan pembelajaran pada siswa di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. Dari sini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah. Saat anak belajar di rumah, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga

memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

## **B. Peningkatan Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam hasil belajar sering disebut juga prestasi belajar, kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.<sup>12</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>13</sup> Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. <sup>14</sup>Berikut ini pengertian hasil belajar menurut pendapat para ahli, diantaranya:

- a. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil

---

<sup>12</sup>Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 78

<sup>13</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h.64

<sup>14</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 102

belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik<sup>15</sup>

- b. Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>
- c. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>17</sup>
- d. Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.<sup>18</sup>

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditonjolkan oleh siswa merupakan hasil usaha dalam proses pembelajaran secara efisien yang di dukung oleh kemampuan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada

---

<sup>15</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 44

<sup>16</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h.14.

<sup>17</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 44

<sup>18</sup> Rosma Hartiny Sam"s, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33.

jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya hasil belajar.<sup>19</sup>

## 2. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu:

### a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- 1) Pengetahuan, yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.
- 2) Pemahaman, yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti:

---

<sup>19</sup> Dimayani dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 250-251

mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok.

- 3) Penerapan, yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.
- 4) Analisis, yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.
- 5) Sintesis, yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat

#### b. Ranah afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

Adapun ranah afektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu:

- 1) *Receiving atau attending* (menerima atau memperhatikan), yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang

datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi dan lain-lain.

- 2) *Responding* (menanggapi), yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi.
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai), yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
- 4) *rganization* (mengatur atau mengorganisasikan), yaitu merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalam hubungan satu dengan nilai lain.
- 5) *Characterization* (karakterisasi), yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- 1) Perception (Persepsi) Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
- 2) Set (Kesiapan) Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat
- 3) Guided response (Gerakan terbimbing) Kemampuan melakukan sesuatu yang di contohkan seseorang.

- 4) Mechanism (Gerakan terbiasa) Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.
- 5) Adaptation (Gerakan kompleks) Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.
- 6) Origination (kreativitas) Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.<sup>20</sup>

### 3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah factor internal dan factor eksternal yaitu:

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).
  - a. Faktor jasmani, yaitu meliputi:
    - 1) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.
    - 2) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

---

<sup>20</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 52



b. Faktor psikologis, yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

4) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai

belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

- 5) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.
- 6) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.
- 7) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik

c. Faktor eksternal. Faktor eksternal ini meliputi:

- 1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga<sup>21</sup>.
- 2) Faktor sekolah, faktor yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat.

#### 4. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat hasil belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikutnya) Tes Formatif.

##### a. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untu mengukur atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memeperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hal ini

---

<sup>21</sup> slameto, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rosda Karya, 2008), h. 7-9

dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

b. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran.

Tujuannya untuk menetapkan tingkat atau taraf hasil belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah

Menurut Suparno mengutip dalam buku yang ditulis oleh Sardiman mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui subyek belajar, tujuan dan motivasi juga mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>23</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Keadaan minat

yang tinggi terhadap pelajaran pendidikan agama Islam, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam pembahasan ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian riset yang bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dan lebih menonjolkan proses makna. Tujuan dari metode ini adalah agar mendapat pemahaman secara luas dan mendalam terhadap suatu permasalahan yang sedang dikaji. dan data yang di kumpulkan lebih banyak kata dari pada angka.

#### **B. Lokasi Dan Obyek Penelitian**

Lokasi Penelitian yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 21 Makassar jalan minasa upa di kota Makassar dengan subyek meskipun objeknya adalah apa yang diteliti dalam penelitian subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar dengan jumlah siswa 78 siswa terdiri dari laki 42 dan perempuan 36 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023

#### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian menitik beratkan pada rangkaian masalah yang dipaparkan sebagai pusat atau topik pembahasan topik penelitian. Dengan adanya fokus penelitian ini diharapkan penelitian memiliki fokus yang tepat untuk dapat

mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.:

1. Peran keluarga
2. Peningkatan hasil belajar Siswa

#### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Deskripsi fokus penelitian merupakan penjelasan titik fokus penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian itu

1. Peran keluarga mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak, karena anak merupakan buah <sup>28</sup> kasih hubungan suami istri. Dengan adanya motivasi yang kuat itu akan melahirkan sebuah emosional antara orang tua dan juga anak.
2. Peningkatan Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.

#### **E. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber yaitu:

1. Data primer adalah informasi yang peneliti terima secara langsung tanpa perantara atau dapat dikatakan sumber data menyampaikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Informasi di peroleh melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun informasi atau responden yaitu keluarga dan siswa Kelas VIII Smp Negeri 21 Makassar

2. Data sekunder adalah sumber informasi yang peneliti peroleh secara langsung dari responden melainkan dari orang lain atau melalui dokumen. atas dan di luar, tergantung dari judul peneliti, sumber informasi sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi, buku-buku yang relevan, studi literatur dan sumber informasi

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian. Penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan sebab data yang diperlukan untuk menjadi masalah penelitian dan menguji di peroleh melalui instrumen penelitian itu sendiri. adapun jenis instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengamati komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang kondisi penelitian di Smp 21 Makassar

2. Pedoman wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (*responden*) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan keinginan dan sebagainya yang di perlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak



baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuandan data yang didapat baik dan akurat<sup>22</sup>

### 3. Catatan dokumentasi

Peneliti menggunakan catatan dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa catatan atau dokumen yang ada disekolah.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni:

### 1. Observasi

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung kelapangan mengamati hal- hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan keadaan tertentu. Dengan teknik ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi penelitian.

---

<sup>22</sup> Newman metodologi penelitian sosial; *pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta: 2013) hlm. 493

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan teknik ini digunakan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka peneliti harus melakukan wawancara secara mendalam agar mendapatkan data yang lebih optimal.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen dan lain sebagainya. Keuntungan bahan tulis ini antara lain bahwa itu telah ada, telah tersedia dan biasanya sudah siap pakai. Banyak yang dapat diperoleh dari penggunaan teknik dokumentasi ini, terlebih-lebih bila dianalisis dengan cermat sehingga dapat berdaya guna bagi penelitian yang sedang dilakukan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaatnya,

terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting serta menelusuri tema dan polanya. Kegiatan ini terus menerus dilakukan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

#### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabung informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Simpulan

Langkah terakhir setelah memfokuskan data dan menganalisis data adalah membuat simpulan dari penelitian yang dilakukan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus melakukan pendekatan etik, yaitu dari kaca mata *key information* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian SMP Negeri 21 Makassar**

##### **1. Sejarah SMP Negeri 21 Makassar**

Sekolah menengah pertama adalah wadah pendidikan dibawah naungan pemerintah yang subsistem pendidikannya mempunyai berbagai konsekuensi yang mana pola pembinaannya harus mengikuti pola pembinaan mengacu kepada sekolah pemerintah. Kurikulum yang dilaksanakan tergantung dari lamanya kurikulum dilaksanakan. SMP Negeri 21 Makassar telah resmi melaksanakan kurikulum 2013 mulai dari tahun 2012 sampai sekarang. Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Makassar (disingkat SMPN) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, yang setara dengan sekolah menengah pertama lainnya yang pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah. Namun dalam perjalanannya, keunggulan sekolah ini dari tahun siswanya meningkat dan bertambah kemudian dari segi lingkungan juga juga terus berbenah mulai dari penimbunan untuk mengatasi, banjir, penghijauan dan kebersihan karena SMP Negeri 21 Makassar ini melaksanakan ini melaksanakan program walikota Makassar

Dengan memperhatikan letak lokasi sekolah ini memungkinkan terciptanya lingkungan belajar tenang dan kondusif, sehingga diharapkan akan mendukung siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar disekolah.

## 2. Visi dan Misi SMP Negeri 21 Makassar

Visi sekolah yaitu gambaran yang akan dilaksanakan sekolah nantinya sesuai yang sudah disusun atau direncanakan. Di bawah ini yaitu visi, SMP Negeri 21 Makassar adalah misi dan tujuan pendidikan di SMP Negeri 21 Makassar sebagai berikut:

### Visi

Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik;

### Misi

- a. Meningkatkan mutu lulusan;
- b. meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- c. Meningkatkan kedisiplinan;
- d. Meningkatkan budi pekerti dan akhlak mulia;
- e. Menanamkan pendidikan budaya dan karakter bangsa;

## 3. Profil Sekolah

**Tabel 1**  
**Identitas SMP Negeri 21 Makassar**

1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 21 Makassar
2.	Nomor Statistik/NIS	201196009177
3.	Provinsi	Sulawesi Selatan
4.	Otonomi Daerah	Kota Makassar
5.	Kecamatan	Rappocini
6.	Desa / kelurahan	Karunrung
7.	Jalan dan nomor	JL. Talasalapang BTN Minasa Upa Blok A6 Kota Makassar
8.	Kode pos	90221
9.	Daerah	Makassar
10.	Status sekolah	Negeri
11.	Akreditasi	A
12.	Surat Keputusan /SK	42130232020
13.	Penerbitan SK (Ditandatangani oleh)	
14.	Tahun berdiri	1997

15.	Tahun perubahan	2020
16.	Kegiatan belajar mengajar	PAGI
17.	Lokasi sekolah	SMP NEGERI 21 MAKASSAR
18.	Jarak kepusat kecamatan	-
19.	Jarak kepusat otada	-
20.	Terletak pada lintasan	5.167540507950526
21.	Jumlah keanggotaan rayon	-
22.	Organisasi penyelenggaraan	Pemerintah

Sumber data: SMP Negeri 21 Makassar Tahun 2023

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

NO	NAMA	JABATAN / STATUS
1	Marwis Bire, S. Pd	Kepala Sekolah
2	-	Walikelas VIII A
3	Nurbaya, S. Pd	Walikelas VIII B
4	Zaenal S. Pd	Walikelas VIII C
5	Dra Muliati	Guru bidang studi PAI
6	Sulsiani, S. Pd., M. Pd	Operator sekolah
7	Dg. Suro	Satpam sekolah

Sumber Data: Kantor SMP Negeri 21 Makassar Tahun 2023

**Tabel 2**

#### Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di SMP Negeri 21 Makassar

NO.	Tingkat pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas VIII A	12	12	24
2.	Kelas VIII B	15	12	27
3.	Kelas VIII C	15	12	27
	<b>Jumlah</b>			<b>78</b>

Sumber Data: SMP Negeri 21 Makassar Tahun 2023

**Tabel 3**  
**Keadaan Sarana Sekolah**

No	Nama	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang kantor	1	1	-
2	Ruang kelas	12	12	-
3.	Wc guru	1	1	-
4.	Wc siswa	2	2	-
5.	Lapangan	1	1	-
6.	Tempat Parkiran	1	1	-
7.	Kantin	2	2	-

Sumber data dari operator smp negeri 21 makassar pada tanggal 30 mei 2023

### **B. Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 21 Makassar**

Hal sangat terpenting dalam mendorong anak untuk belajar dan mengingat pelajaran yang sudah di pelajari. orang tua juga sangat ingin mendorong anaknya dalam meningkat hasil belajar dan menjadi prestasi disekolahnya hal itu menjadi akan membanggakan orangtua dalam meningkatkan hasi belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu hasbia memberikan respon sebagai berikut:

Saya sangat ingin selalu mendorong anak dalam peningkatan hasil belajar dan membantu mengigat pelajaran yang sudah dipelajari disekolahnya



Jadi dapat disimpulkan orangtua sangat mendorong anak untuk terus belajar belajar dan berprestasi dalam pembelajaran disekolah upaya apa saja yang dapat diwujudkan dalam penguatan peran keluarga dalam peningkatan hasil belajar anak.

Wawancara dengan Ibu hasbiah mengatakan bahwa:

“Kemampuan belajar anak dalam peningkatan hasil yang maksimal juga di ukur dari kemampuan anak. banyak juga anak yang kurang maksimalkan dalam peningkatan hasil belajar karna kurang memperhatikan pembelajaran disekolah hal itu akan membuat anak kurang maksimal dalam peningkatan hasil belajar.<sup>23</sup>”

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan belajar anak sangat penting untuk diperhatikan agar dapat mengandakan dalam proses tumbuh kembangnya.

### **C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 21 Makassar**

Motivasi merupakan subjek penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas tertentu demi tercapainya tujuan tertentu dan motivasi adalah suatu faktor psikologi yang sangat besar pengaruhnya dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat penting merangsang kegairaha dan kemauan anak untuk belajar

Hasil wawancara dari salah satu orang tua siswa smp negeri 21 makassar mengatakan;

Motivasi anak dalam peningkatan hasil belajar yaitu memberikan dukungan dalam meningkatkan hasil belajar. dengan adanya motivasi anak

---

<sup>23</sup> Hasbia orang tua siswa wawancara pada tanggal 31 mei 2023

akan semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari manapun. hal itu tentu bukan mudah karena setiap anak memiliki karakter dan keinginan berbeda beda <sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan dalam memotivasi anak untuk belajar dengan adanya motivasi anak akan lebih semangat dan memberikan fasilitas fasilitas yang diinginkan anak hal itu akan membuat anak lebih semangat dalam proses pembelajaran di sekolah ataupun di rumah.

Peningkatan hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh menguasai bahan yang diajarkan

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pak syahri memberikan respon sebagai berikut:

“Saya ingin memberikan dorongan pentingnya belajar dalam meningkatkan prestasi belajar anak sehingga anak merasa penting dan membutuhkan”<sup>25</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa orangtua dapat memberikan perhatian dengan bertanya tentang apa yang di pelajari di sekolahnya. ikut membantu mengerjakan tugas butuh bantuan selalu siap untuk menjadi tempat bertanya dan lainnya

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pak syahri memberikan respon sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Hasbia orang tua siswa wawancara tanggal 31 mei 2023

<sup>25</sup> Pak syahri orang tua siswa wawancara tanggal 31 mei 2023

“Penguatan peran keluarga yaitu meningkatnya hasil belajar anak terhadap pembelajaran disekolah dan membantu anak untuk mengingat pelajaran yang sudah di pelajari “

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penguatan yaitu memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkah laku seseorang ia dapat semangat untuk meraih sesuatu yang diinginkan dan dicitacitakan, bisa juga jadi pemelihara agar anak tdk mudah putus asa dan patah semangat untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil wawancara pak syahri memberikan respon mengatakan berikut:

Motivasi memberikan support dan dukungan terhadap anak dalam mencapai peningkatan hasil belajar dan berprestasi untuk mencapai cita cita dimasa depan itulah menjadi motivasi untuk anak dalam peningkatan hasil belajar<sup>26</sup>

Disimpulkan bahwa dalam memberikan support dan semangat dalam mencapai peningkatan hasil belajar semangat dalam meningkatkan hasil belajar anak dipengaruhi oleh semangat dalam diri mereka dan lingkungan

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 21 Makassar**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, secara garis besar, ada dua yaitu faktor eksternal dan internal. hasil wawancara terhadap orang tua siswa Smp Negeri 21 Makassar Mengatakan bahwa:

Dalam faktor semangat yang dapat memberikan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan semangat dalam menggapai cita cita yang diinginkan hal ini perlu di tingkatkan semangat dan menggapai citacita jadilah selalu menjadi orang yang

<sup>26</sup> pak syahri orang tua siswa wawancara pada tanggal 31 mei 2023

memiliki sifat positif dan bisa memberikan semangat untuk diri kita dan orang lain.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan faktor semangat dan menggapai cita-cita yang penting dan harus dimiliki siswa agar semangat dalam meningkatkan hasil belajar.

Semangat dalam pembelajaran adalah suatu hal yang sangat diperlukan dalam belajar dalam pembelajaran siswa dapat merubah pemikiran-pemikiran yang selama ini.

Berdasarkan wawancara dengan siswa smp negeri 21 makassar mengatakan:

Dalam pembelajaran siswa dikelas sangat semangat dalam menerima pembelajaran apalagi pembelajaran yang disukai sebab itu juga lebih menyemangatkan siswa semangat dalam pembelajaran dikelas.

Jadi disimpulkan dalam pembelajaran siswa di kelas sangat bersemangat dalam menerima pembelajaran dan apalagi pembelajaran yang mereka sukai siswa akan lebih bersemangat.<sup>28</sup>

Berdasarkan wawancara dengan siswa smp negeri 21 makassar mengatakan:

Yang menjadi penghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam yaitu pemahaman materi yang sulit di pahami siswa karna mengatakan susah dalam menangkap materi yang susah di pahami. Kesulitan siswa dalam memahami pelajaran yang di jelaskan. Itulah yang

---

<sup>27</sup> Putri irhanda siswa smp negeri 21 makassar wawancara pada tanggal 30 mei 2023

<sup>28</sup> Putri irhanda siswa smp negeri 21 makassar wawancara pada tanggal 30 mei 2023

menjadi penghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam <sup>29</sup> .

Jadi disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajar pemahaman materi yang sulit mereka pahami siswa susah menangkap materi yang susah mereka pahami dan susah di mengerti .

Berdasarkan wawancara putri irhanda salah satu siswa SMP Negeri 21 Makassar mengatakan:

Faktor yang menjadi siswa dalam pembelajaran ketika guru yang mengajar di kelas itu tdk datang dan tdk ada yang ganti oleh karna itu siswa akan ketinggalan pembelajaran saat tdk datang guru dan tdk ada ganti <sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor siswa dalam pembelajaran ketika guru yang jadwal mengajar dikelas ndak datang dan tdk guru yang ganti maka siswa ketinggalan pelajaran ketika guru ndak datang dan tdk ada guru yang bisa ganti mengajar dikelas.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Siswa Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan wawancara Muhammad khazab siswa SMP Negeri 21 Makassar mengatakan:

Pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan, berkesan akan menarik siswa untuk terlibat secara aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal.

---

<sup>29</sup> Putri irhanda siswa SMP Negeri 21 makassar *wawancara* tanggal 30 mei 2023

<sup>30</sup> putri irhanda siswa SMP Negeri 21 makassar *wawancara* tanggal 30 mei 2023

Jadi dapat disimpulkan Dalam pembelajaran sangat menarik agar siswa memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Pembelajaran juga dapat dipandang sebagai sebuah proses dalam pencarian makna yang dilakukan oleh individu dan pembelajaran yang asik dapat menarik perhatian siswa dengan berbagai metode yang diterapkan<sup>31</sup>.

Semangat siswa ketika pembelajaran dikelas siswa Smp Negeri 21 Makassar. Berdasarkan wawancara Muhammad Khanzab.

Semangat ketika pembelajaran siswa sangat biasa saja tdk ada yang menarik apapun didalam pembelajaran karna itu dikatakan biasa saja siswa akan membuat menyenangkan ketika pembeajarannya di buat menarik oleh guru hal itu akan menarik siswa dalam pembelajaran.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru harus memberikan pembelajaran yang membuat siswa menarik dalam pembelajaran yang guru berikan ke siswa dan membuat siswa lebih semangat untuk belajar

Berdasarkan wawancara Muhammad khanzab salah satu siswa SMP Negeri 21 Makassar Mengatakan;

‘Ketika tugas yang diberikan belum di pahami dengan memberikan tugas yang cukup banyak dan waktu y diberikan untuk menyelesaikan tugas sangat sedikit ketika ada satu tugas yang belum selesai karena bingung, sudah

---

<sup>31</sup> Muhammad Khanzab siswa SMP Negeri 21 Makassar *wawancara* tanggal 30 Mei 2023

<sup>32</sup> Muhammad Khanzab siswa SMP Negeri 21 Makassar *wawancara* tanggal 30 Mei 2023

muncul tugas lain yang sudah harus diselesaikan dalam waktu dekat satu tugas yang belum selesai saja sudah mampu menyebabkan siswa menjadi stress<sup>33</sup>

Jadi dapat disimpulkan ketika guru memberikan tugas yang belum siswa dapat pahami dalam materi dan memberikan tugas yang belum mereka kerja ketika tugas yang satu belum diselesaikan guru memberikan lagi tugas dan siswa kebingunan yang mana duluan dikerjakan.

Berdasarkan wawancara Muhammad khanzab salah satu siswa SMP Negeri 21 Makassar mengatakan:

“Yang menjadi kendala siswa ndak ada menjadi kendala oleh karna itu siswa sangat memperhatikan guru saat menjelaskan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa tdk memiliki kendala apapun dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan wawancara putu jodlaryaguna salah satu siswa SMP Negeri 21 Makassar mengatakan:

Yang menjadi faktor siswa yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar yaitu cara gurunya mengajar dikelas dan support dari teman teman juga sangat penting didalam kelas.<sup>34</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi faktor dalam mempengaruhi peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam cara guru mengajar yang membuat siswa fokus memperhatikan pelajaran dikelas dan support teman teman.

---

<sup>33</sup> Muhammad khanzab siswa smp negeri 21 makassar wawancara tanggal 30 mei 2023

<sup>34</sup> putu jodlaryaguna siswa smp negeri 21 makassar wawancara tanggal 30 mei 2023

Sesuai dengan hasil wawancara putu jodlaryaguna mengenai semangat siswa ketika pembelajaran di kelas mengatakan bahwa:

Siswa sangat bersemangat dalam pembelajaran di kelas ketika pembelajarannya sangat mudah dipahami dan menyenangkan itu akan membuat siswa bersemangat ketika pembelajaran di kelas.

Dapat disimpulkan bahwa siswa semangat dalam pembelajaran dikelas ketika pembelajaran yang di berikan mudah di pahami dan siswa bersemangat dalam kelas.

Hasil wawancara putu jodhlaryaguna mengatakan bahwa:

Ketika konsentrasi belajar terganggu saat guru menjelaskan didepan saat ada teman yang mengganggu dan ribut dikelas itu membuat siswa kurang konsentrasi terganggu sehingga akan menghambatnya tugas yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara putu jodlaryaguna salah satu siswa SMP Negeri 21 Makassar mengatakan.

“Sering terjadi saat sedang belajar ada teman yang sibuk ngobrol hingga bercanda sehingga tdk hanya guru yang mengajar dikelas tetapi juga teman teman lain yang sedang serius belajar “. <sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> putu jodlaryaguna siswa smp 21 negeri 21 makassar wawancara pada tanggal 30 mei 2023



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang Peran Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 21 Makassar menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 21 Makassar yakni sangat terpenting dalam mendorong anak untuk belajar dan mengingat pelajaran yang sudah di pelajari. Orang tua juga sangat ingin mendorong anaknya dalam meningkat hasil belajar dan menjadi prestasi di sekolahnya hal itu menjadi akan membanggakan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Hasil belajar terhadap peningkatan hasil belajar Siswa kelas VIII smp Negeri 21 Makassar Motivasi anak dalam peningkatan hasil belajar yaitu memberikan dukungan dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya motivasi anak akan semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari manapun.hal itu tentu bukan mudah karena setiap anak memiliki karakter dan keinginan berbeda beda.
3. Faktor Siswa yang mempengaruhi Peningkatan Hasil belajar pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar yaitu Yang menjadi faktor siswa yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar yaitu cara gurunya mengajar dikelas dan support dari teman teman juga sangat penting di dalam kelas.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa masalah yang peneliti sampaikan dalam bentuk Saran menjadi berikut:

1. Guru diharapkan memiliki motivasi belajar yang menarik misalnya menciptakan berbagai metode dan mempelajari cara membuat media untuk suasana belajar yang menarik yang dapat meningkatkan keinginan untuk belajar.
2. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang belajar-mengajar.
3. Penggunaan teknologi sangat efektif pada zaman sekarang sehingga sangat diperlukan skill dibidang teknologi untuk merancang program yang lebih bagus misalnya, membuat web sekolah dimana web tersebut sudah terdapat profil sekolah, guru maupun murid.
4. Mengaktifkan kembali unit kegiatan sekolah secara maksimal dengan memberikan bimbingan dan latihan agar kreativitas murid dapat terlihat.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahan

A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama, Al-Ikhlas*, Surabaya, 1984 h. 155 3

*Ahmad Fauzi, Pendidikan Dalam Keluarga, (Bandung: CV. Pustaka Mulia, 2008), hlm.71.*

*Alhiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* Vol. 04 No. 07 Januari-Juni 20

Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h.14.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta 1990, h.629 2

Depertemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, CV Diponegoro, Hal 560

Dimayani dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 250-251

Dodi Pasila Putra, M.Pd. “*Peranan Keluarga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts N 13 Agama*”. *Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi*.:2020. hlm.3

Dr. Hj. Ulfiah, M.Si. *psikologi keluarga* (Bogor, Ghalia Indonesia November 2016 hlm; 1

*H. Mahmud Gunawan dkk, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Akademia Permata Jakarta, 2013, h. 132 7 Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2011, h.88*

H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga, Bulan Bintang, Jakarta, 1987 h.74 4*

Hj. Ulfiah, M.Si. *psikologi keluarga* (Bogor, Ghalia Indonesia November 2016 hlm. 79

Kartini kartono, *peran keluarga memandu anak*, Jakarta: Rajawali 1992, h 19.

M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, h. 80

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarata: PT. Raja Grafindo, 2007), h.64

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 102
- Newman *metodologi penelitian sosial; pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta: 2013) hlm. 493
- Ngalim Purwanto, *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 79.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 44
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: pustaka pelajar ,2009), h. 52
- Rosma Hartiny Sams, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 33.
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rosda Karya, 2008), h. 7-9
- Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, Jakarta, Pustaka
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 78
- Zahara Idris, *Dasar –Dasar Pendidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 2000), hlm.36-37.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 h. 35



## **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI**

Peran keluarga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Waktu dan Tempat :

### **ORANG TUA**

1. Bagaimana peran keluarga dalam meningkatkan hasil belajar anak
2. Apa saja upaya yang dapat diwujudkan dalam penguatan peran keluarga dalam peningkatan hasil belajar anak
3. Bagaimana peran keluarga dalam meningkatkan motivasi terhadap peningkatan hasil belajar anak

### **SISWA**

1. Apa saja faktor siswa yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kls VIII SMP Negeri 21 Makassar
2. Bagaimana semangat siswa ketika pembelajaran di kelas siswa Kls VIII SMP Negeri 21 Makassar
3. Apa yang menjadi penghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kls VIII SMP Negeri 21 Makassar
4. Apa saja menjadi kendala dalam pembelajaran pendidikan agama islam Siswa kls VIII SMP Negeri 21 Makassar



## DOKUMENTASI PADA SAAT WAWANCARA

### Suasana SMP Negeri 21 Makassar



### Suasana Lapangan SMP Negeri 21 Makassar



**Wawancara Salah Satu Orang Tua Siswa SMP Negeri 21 Makassar**





**Wawancara Siswa SMP Negeri SMP 21 Makassar**





Nama : Muhammad khanzab

Kelas : VIII B

Wawancara Tentang Peningkatan Hasil belajar pendidikan agama Islam Siswa

SMP Negeri 21 Makassar



Nama : St Asyuara Yunus

Kelas : VIII A

Wawancara Tentang Peningkatan Hasil belajar pendidikan agama Islam Siswa

SMP Negeri 21 Makassar



Nama : Putri Irhanda

Kelas : VIII C

Wawancara Tentang Peningkatan Hasil belajar pendidikan Agama Islam Siswa

SMP Negeri 21 Makassar





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi St Nurhalisa Aini  
NIM : 105191100519  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





## BAB I Andi st nurhalisa aini syahrir 105191100519

ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**6%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**6%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Student Paper	2%
4	library.iainnumetrolampung.ac.id Internet Source	2%
5	kumparan.com Internet Source	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
 Exclude bibliography  On

## BAB II Andi st nurhalisa aini syahrir 105191100519

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.umj.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	5%
3	www.scribd.com Internet Source	3%
4	ejournal.utp.ac.id Internet Source	3%
5	fr.slideshare.net Internet Source	2%
6	setofschoolwork.blogspot.com Internet Source	2%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
8	ndukyati.wordpress.com Internet Source	2%

## BAB III Andi st nurhalisa aini syahrir 105191100519

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>13%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	mahirbersama.blogspot.com Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	publikasi.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	repository.stmikroyal.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  OnExclude matches  < 2%Exclude bibliography  On



# BAB IV Andi st nurhalisa aini syahrir 105191100519

## ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b> SIMILARITY INDEX	<b>10%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>8%</b>
----------	---	-----------

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

turnitin   
Exclude matches



BAB V Andi st nurhalisa aini syahrir 105191100519

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[etheses.uin-malang.ac.id](https://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

3%

2

[pt.scribd.com](https://pt.scribd.com)

Internet Source

3%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

